

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas pendidikan di Indonesia akhir-akhir ini menjadi perhatian utama. Hal ini disebabkan adanya beberapa permasalahan pada sistem pendidikan Indonesia yang menyebabkan buruknya kualitas pendidikan di Indonesia. Misalnya kelemahan di bidang manajemen pendidikan, kurangnya sarana dan prasarana pendidikan di perkotaan dan pedesaan, lemahnya dukungan pemerintah, rendahnya kualitas sumber daya pendidikan dan lemahnya standar penilaian akademik. Beberapa faktor di atas menjadi penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia (Fitri, 2021). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan mengevaluasi segala sesuatu yang kurang dalam bidang pendidikan, salah satunya adalah pemerataan sarana dan prasarana antara penduduk pedesaan dan perkotaan, peningkatan kualitas pendidik dan penyediaan pendidikan yang lebih berkualitas dengan merancang proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam mencari informasi dan tidak hanya fokus pada guru saja.

Pada abad 21 ini terjadi suatu perubahan yang biasa disebut dengan era globalisasi yang ditandai dengan banyaknya perubahan dalam setiap aspek kehidupan manusia. Saat ini dan di masa depan, dampak globalisasi ini akan semakin nyata, salah satunya dapat dengan mudah memperoleh sumber informasi (Redhana, 2019). Dampak era globalisasi memberikan dampak positif terhadap bidang pendidikan di masa sekarang dan di masa depan. Khususnya, teknologi komputer dan internet menawarkan banyak peluang dan sumber daya bagi sektor pendidikan untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Larutan penyangga merupakan materi kimia yang bersifat kompleks dan banyak menggunakan perhitungan matematika sehingga banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut. Salah satu kesulitan siswa pada materi larutan penyangga yaitu mengenai perhitungan pH dan pOH pada larutan penyangga dengan menggunakan prinsip kesetimbangan, perhitungan pH larutan penyangga pada penambahan sedikit asam atau basa (Sanjiwani et al., 2018).

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Peningkatan hasil belajar siswa yaitu penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Salah satu media yang dapat digunakan itu penggunaan media *e-learning* berbasis weblog dapat membantu siswa untuk meningkatkan Peningkatan hasil belajar yang baik. *E-learning* adalah sistem pembelajaran yang dapat diakses oleh siswa di mana pun dan kapanpun melalui smartphone atau komputer (Samosir et al., 2019). Penggunaan aplikasi *e-learning* berbasis weblog diharapkan dapat menjadi media dalam membantu pembelajaran agar lebih menarik serta dapat meningkatkan respon siswa dalam belajar sehingga akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu penggunaan media weblog ini memiliki keunggulan dapat diakses di manapun dan kapanpun sehingga proses pembelajaran siswa menjadi tidak terbatas dan lebih efektif bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.

Model pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga siswa mampu memahami pembelajaran yang disampaikan serta dapat memberikan dampak baik terhadap peningkatan hasil belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberikan respon positif siswa dalam belajar adalah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) karena model pembelajaran ini lebih menekankan kepada upaya yang dapat dilakukan siswa dalam mencari solusi dan dapat memecahkan suatu masalah dalam kehidupan nyata. Hal yang menarik dari model pembelajaran *Problem Based Learning* ini berkaitan erat dengan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari terutama masalah yang dekat dengan kehidupan siswa itu sendiri sehingga dapat menumbuhkan respon positif siswa dalam menganalisis dan memecahkan masalah (Meilasari et al., 2020).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Samosir et al., 2019) terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan media *e-learning* berbasis weblog dan model kooperatif tipe Jigsaw di mana terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 71,3% sedangkan peningkatan hasil belajar siswa kelas kontrol sebesar 62 3%. Selanjutnya penelitian oleh (Simanjuntak, 2022) Penggunaan model PjBL dengan media weblog memiliki peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dengan rata-rata peningkatan hasil belajar kelas eksperimen 82,31 dan rata-rata

dari peningkatan hasil belajar siswa kontrol adalah 71,92. Berdasarkan penelitian (Warahmah et al., 2021) Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah memberikan pengaruh yang lebih baik daripada pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi larutan penyangga dengan diperoleh hasil uji hipotesis adalah $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($1,92 > 1,64$).

Berdasarkan Observasi yang dilakukan di SMA Negeri 18 Medan ditemukan permasalahan dalam pembelajaran kimia yaitu rendahnya Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh cara guru menyampaikan materi yang masih berpusat pada guru (teacher centered) dan penggunaan media pembelajaran berupa buku cetak dan power point yang berisi soal-soal mengakibatkan siswa sering merasa bosan selama pembelajaran dan terkadang siswa memainkan smartphonenya dan tidak mendengarkan guru. Oleh Karena itu hal ini dapat mempengaruhi Peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru kimia di SMAN 18 Medan kriteria ketuntasan maksimal (KKM) adalah 75 dan persentase Peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh dari keseluruhan siswa di kelas XI MIPA di SMAN 18 Medan yaitu pada kelas XI MIPA 1 sebanyak 48% siswa tuntas dan 52% siswa tidak tuntas, kelas XI MIPA 2 sebanyak 39% siswa tuntas dan 61% siswa tidak tuntas dan kelas XI MIPA3 sebanyak 42% siswa tuntas dan 58% siswa tidak tuntas.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada di atas, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu penggunaan media weblog karena penggunaan media ini dapat diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja, selain itu media weblog ini merupakan salah satu perwujudan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi selama proses pembelajaran dan penggunaan media blog ini juga memberikan dampak positif bahwa guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar karena siswa juga dapat dengan aktif mencari informasi-informasi baru.

Berdasarkan uraian di atas peneliti telah melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Weblog Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Dan Respon Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Materi Larutan Penyangga Di SMAN 18 Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia disebabkan oleh lemahnya bidang manajemen pendidikan.
2. Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan di perkotaan dan desa
3. Rendahnya kualitas sumber daya pendidikan dan lemahnya standar penilaian akademik.
4. Siswa masih kesulitan dalam memahami materi larutan penyangga karena materi ini bersifat kompleks dan banyak menggunakan perhitungan matematika sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut.
5. Belum adanya penggunaan media *e-learning* di SMAN 18 Medan yang dapat mendukung proses pembelajaran.
6. Tidak terdapat variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru di SMAN 18 Medan dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa merasa bosan dan jenuh selama proses pembelajaran.

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini membahas tentang pengaruh media weblog terhadap peningkatan hasil belajar dan respon yang menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi larutan penyangga di kelas XI MIPA SMAN 18 Medan.
2. Penelitian ini membahas kelayakan media weblog terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga di kelas XI MIPA SMAN 18 Medan.
3. Kurangnya pemahaman siswa saat belajar kimia di kelas XI MIPA SMAN 18 Medan.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini hanya di batasi sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan yaitu weblog.
2. Penggunaan model pembelajaran yaitu *Problem Based Learning* (PBL).
3. Materi yang dibelajarkan yaitu larutan penyangga
4. Siswa yang dibelajarkan yaitu siswa kelas XI MIPA semester genap tahun ajaran 2023/2024.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh media *Weblog* dengan model *Problem Based Learning* terhadap peningkatan hasil belajar pada materi larutan penyangga?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media *Weblog* yang menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi larutan penyangga?
3. Apakah ada korelasi yang positif dan signifikan antara respon siswa dengan peningkatan hasil belajar yang dibelajarkan dengan media weblog yang menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi larutan penyangga?

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh media *Weblog* dengan model *Problem Based Learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga.
2. Untuk mengetahui respon penggunaan media *Weblog* yang menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi larutan penyangga
3. Untuk mengetahui korelasi positif dan signifikan antara respon siswa dengan peningkatan hasil belajar yang dibelajarkan dengan media *Weblog* yang menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi larutan penyangga

1.7 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti : hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan ilmu kimia dan sebagai pengalaman dalam membuat suatu karya ilmiah.
- b. Bagi guru : hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi guru bahwa respon belajar siswa perlu diperhatikan dalam proses belajar.
- c. Bagi siswa : segala bentuk variasi mengajar guru diharapkan dapat meningkatkan respon siswa dalam belajar dan menerima pelajaran di sekolah agar tidak merasa jenuh dan bosan.
- d. Bagi mahasiswa : hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai tambahan wawasan yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian di waktu yang akan datang.